

**PROSES PEMBELAJARAN TARI *TAYUHAN BATIN* PADA
EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PESISIR TENGAH KRUI**

(Skripsi)

Oleh

Okta Berliana

NPM 1913043017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PROSES PEMBELAJARAN TARI *TAYUHAN BATIN* PADA EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PESISIR TENGAH KRUI

Oleh

OKTA BERLIANA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif non-partisipatoris. Sumber data dalam penelitian yaitu pelatih dan lima peserta didik yang telah dipilih secara khusus dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengacu pada Teori Behaviorisme menurut Jhon Broadus Watson karena adanya proses timbal balik dari guru ke siswa, stimulus (guru) dan respon dari (siswa) selama tujuh kali pertemuan. Mulai dari pertemuan pertama, ke-dua dan ke-tiga pelatih memberikan stimulus pada peserta didik dengan mendeskripsikan dan memberi instruksi berupa rangsangan audio visual dari tari *Tayuhan Batin*, selain itu pelatih juga mendemonstrasikan gerak tari *Tayuhan Batin* secara menyeluruh dan berurutan sehingga respon yang dihasilkan peserta didik merasa tertarik dan langsung mengimitasi gerak secara berulang-ulang, sehingga peserta didik mampu melakukan gerakan dengan baik dan hafal sesuai dengan struktur tari. Selanjutnya pada pertemuan ke-empat pelatih memberikan pola lantai tari *Tayuhan Batin* pada peserta didik, namun tidak ada stimulus khusus yang terjadi antara pelatih dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selanjutnya pada pertemuan ke-lima, pelatih menstimulus peserta didik dengan menggunakan musik iringan yang dibawakan langsung oleh peserta didik bidang musik, Respon yang dihasilkan, peserta didik antusias dan bersemangat dalam proses latihan tari *Tayuhan Batin*. Metode ceramah dan latihan juga digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin*. Pada pertemuan ke-enam peserta didik hanya fokus pada latihan dan hafalan untuk menyempurnakan gerak tari *Tayuhan Batin*. Kemudian pada pertemuan ke-tujuh pelatih hanya memberikan arahan berupa motivasi pada peserta didik agar memaksimalkan gerak yang telah dipelajari sehingga pada saat pengambilan video dokumentasi cukup dengan satu kali pengambilan video. Dokumentasi video tersebut akan dijadikan sebagai media pembelajaran baru dari proses pembelajaran pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Proses Pembelajaran, *Tayuhan Batin*.

ABSTRACT

THE PROCESS OF LEARNING THE *TAYUHAN BATIN* DANCE IN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SMA NEGERI 1 PESISIR TENGAH KRUI

By

OKTA BERLIANA

the purpose of this research is to describe the learning process of extracurricular activity *Tayuhan Batin* dance at SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. The method of the research is non-participatory qualitative descriptive. The learning methods intend to simplify the learning process *Tayuhan Batin* dance, done by lecture and dance practices. The data source for this research are the dance coach and five student that have been specially selected. Behaviorism theory is for John Broadus Watson used in this research because reciprocity occurs on seven learning sessions. in the first until the third session, the coach stimulated the students by described and was giving instruction be in the form of audio-visual stimulus of *Tayuhan Batin* dance, and the coach also demonstrate *Tayuhan Batin* dance moves as a whole and in sequence so the students interested in learning the *Tayuhan Batin* dance, the students could also pay attention and imitated the moves repeatedly until the students memorize the moves and could do it nicely as the dance structure. in the fourth session, the coach gave the students a floor pattern, but no stimulus that have been given in this session. in the fifth session, the students stimulated by the coach with accompaniment that directly played by the music's students, and the students have responded antusiaticly and passionate in the *Tayuhan Batin* dance learning process. So, in the sixth session, the students were just focusing on practices and memorizing the moves of *Tayuhan Batin* dance to perfection. in the last session, the coach was just motivating the students to do the best as they could on the moves that they had been practices, so the documentation video could only do in one take. The documentation video will be a new learning media for extracurricular at SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

Keywords : *Ekstracullicular, Prosecess Learning, Tayuhan Batin.*

**PROSES PEMBELAJARAN TARI *TAYUHAN BATIN* PADA
EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PESISIR TENGAH KRUI**

**Oleh
Okta Berliana**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PROSES PEMBELAJARAN TARI TAYUHAN BATIN
PADA EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1
PESISIR TENGAH KRUI**


Nama Mahasiswa : **Okta Berfiana**


Nomor Induk Mahasiswa : **1913043017**

Program Studi : **Pendidikan Tari**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.
NIP 198010012005012002


Lora Gustia Ningsih, M.Sn.
NIP 231804920802201

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Fitri Daryanti, S.Sn.,M.Sn

[Handwritten signature]

Sekretaris : Lora Gustia Ningsih, M.Sn

[Handwritten signature]

Anggota : Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn

[Handwritten signature]



Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 100

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 20 November 2023

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Okta Berliana
No. Pokok Mahasiswa : 1913043017
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil dan pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan dan diterima sebagai syarat penyelesaian studi pada universitas atau instansi lain.

Bandar Lampung, 20 November 2023

Yang menyetujui



Okta Berliana
NPM 1913043017

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Pemerihan, Kecamatan Kruai Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, pada tanggal 07 Oktober 2000. Anak ke lima dari lima bersaudara. Putri dari pasangan bapak Sitta Naspulin.Alm dan ibu Sunarsih.Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Pemerihan terselesaikan pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pesisir Tengah Kruai terselesaikan pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pesisir Tengah Kruai terselesaikan pada tahun 2019.Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Tahun 2022 penulis menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Cikoneng Serang Banten melalui rekomendasi dari Kampus. Penulis juga menyelesaikan program pengenalan lapangan sekolah (PLP) satu dan dua di SMA Negeri 1 Anyer Banten. Pada bulan Januari 2023 penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Kruai untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTO

Investasi paling penting yang bisa kamu lakukan adalah untuk dirimu
Sendiri.

-Warren Buffett-

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai ?

Karna mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, Dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

-Penulis-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim, dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang lagi Maha pemberi rezeki, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat yang tak terhingga. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga ke zaman terang bederang ini. Persembahan karya ini sebagai bukti cinta dan kasih kepada:

1. Ayahanda tercita Sitta Naspulin Alm, engkau adalah sebuah gambaran dalam hidup yang penuh perjuangan ini, engkau juga adalah pahlawan yang memberikan segalanya untuk kesuksesan anak mu, terimakasih banyak atas semua pelajaran yang engkau berikan serta doa dan dukungan yang tiada hentinya, ini kupersembahkan kepadamu.
2. Ibu tercinta dan tersayang Sunarsih, engkau adalah segalanya bagiku, tidak bisa tergantikan oleh siapapun dan apapun, tidak akan bisa kusampaikan semua curahan hati ini lewat kesempatan singkat ini, terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada henti kau berikan kepadaku, engkau adalah orang terhebat dalam hidup ini, ini juga kupersembahkan untukmu ibu.
3. Ketiga kakak laki-lakiku Atosa Bateni Setiawan, Ambrullah Fataroni dan Croirus Solleh yang selalu memberikan inspirasi positif serta selalu menjadi sosok ayah.
4. Kakak perempuan ku Nuria Enes, yang selalu memberi dukungan dan nasehat yang baik kepadaku, terimakasih sudah menjadi kakak yang tegar dalam mejalani hidup, engkau adalah panutanku.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung, terimakasih banyak atas semua ilmu yang telahdi berikan kepadaku, pendidikan yang sangat berharga yang akan menjadi bekalku untuk kedepannya.

6. Program Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah memberikan warna warni dalam perkuliahan sehingga memberikan dampak yang baik serta pengalaman yang tak terlupakan.
7. Dan kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu bertanya “kapan SKRIPSI mu selesai?”

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrohim, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul skripsi “Proses Pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilla Afriani, D.E.A.,I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung atas segala dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fkip Universitas Lampung atas segala dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fkip Universitas Lampung atas dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn.,M.Hum., selaku Ketua Prodi Pendidikan Tari, Universitas Lampung atas dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dr. Fitri Daryanti, M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta nasehat yang tiada henti dan selalu meluangkan waktunya, terimakasih banyak ibu.
6. Lora Gustia Ningsih, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan memberikan masukan-masukan untuk penulis, selalu meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk lebih baik lagi, terimakasih banyak ibu.

7. Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, S.Sn.,M.Sn., selaku dosen pembahas dalam skripsi ini, terimakasih telah memberikan masukan serta saran dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak ibu.
8. Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik terimakasih ibu telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan saran yang sangat bermanfaat bagi saya, terimakasih banyak ibu atas segala nasehat yang telah ibu berikan.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengetahuan.
10. Staff dan Karyawan Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah banyak membantu penulis.
11. SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui yang telah memberikan izin untuk penulis meneliti salah satu ekstrakurikuler di sekolah tersebut.
12. Kedua orang tuaku, ayah dan ibu yang selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya, tanpa pamrih, jasa kalian tidak akan pernah terbalaskan oleh emas dan permata yang ada didunia, terimakasih untuk ayah dan ibu.
13. Ke empat kakak ku Atosa Batni S, Amrullah Fataroni, Choiruis Sholeh, Nuria Enes yang selalu memberikan motivasi dan juga hal positif kepada ku selama ini, terimakasih banyak.
14. Kakak ku Hendrip Proyoga S.Ak., yang selalu memberikan dukungan,saran dan juga masukan serta telah menjadi inspirasi bagi ku, teimakasih banyak.
15. Semua Kerabat dan keluarga besarku yang selalu tiada hentinya memberikan dukungan dan nasihat sampai dengan menyelesaikan studi.
16. Teman terbaikku Dona Rika Novalia yang selalu membantu dan menemani dalam susah maupun senang selama perkuliahan ini.
17. Teman terbaikku, Nurulia Luciana, Fitri yanti dan juga Yati Okta Via, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan juga hal-hal baik selama ini.
18. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan selama ini yang telah terjalin selama perjalanan pekuliahan ini, tentunya tidak

akan terlupakan.

19. Teman-teman satu kosan yang telah memberikan banyak bantuan, selalu menjadi pendengar, penasihat dan juga penghibur selama ini.
20. Rekan-rekan KKN Desa Cikoneng Serang Bnaten, terimakasih atas suka dan duka serta pengalaman yang sangat berkesan dan tak terlupakan.
21. Kepada Fhadila Nanda vania, terimakasih telah menjadi tempat bercerita selama proses seminar proposal.
22. Kepada abang Aji, Anan, Ijul, Bertus dan mba Nhadea Alicia, Arum dan juga Riska yang telah memberikan wadah untuk bercerita selama perjalanan skripsi ini.
23. Kepada Indah Kurnia, terimakasih telah membantu dalam proses skripsi ini.
24. Seluruh kakak tingkat 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan adik tingkat 2020, 2021, 2022, terimakasih banyak atas pembelajaran dan pengalamannya.
25. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini tanpa terkecuali, terimakasih banyak yang sebesar-besarnya.
26. Dan yang terakhir kepada diri sendiri Okta Berliana. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, telah memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun tetap menjadi manusia yang selalu ingin berusaha, maka selalu berbahagia lah dimanapun okta berada.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dan jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua.

Bandar Lampung, 20 November 2023.

Penulis

Okta Berliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.5.1 Objek Penelitia.....	5
1.5.2 Subjek Penelitian.....	5
1.5.3 Tempat Penelitian.....	5
II.TINJAUANPUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Teori Behaviorisme.....	7
2.3 Stimulus.....	8
2.4 Respon.....	9
2.5 Ekstrakurkuler.....	10
2.6 Tari Tayuhan Batin	10
2.7 Kerangka Berfikir.....	13
III.METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Metode penelitian.....	15
3.2 Fokus Penelitian.....	16

3.3	Lokasi dan Sasaran Penelitian	16
3.4	Sumber Data	17
3.4.1	Data Primer	17
3.4.2	Data Sekunder	17
3.5	Teknik Pengumpulan Data	18
3.5.2	Wawancara	18
3.6	Instrumen Penelitian	19
3.7	Teknik Keabsahan Data	26
3.8.2	Penyajian Data	27
3.8.3	Penarikan Kesimpulan	27
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
1.	Biodata SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui	29
2.	Visi dan Misi Sekolah	29
4.2	Proses pembelajaran	30
1.	Tahap Pembelajaran Pertemuan Pertama	30
2.	Tahap Pembelajaran Pertemuan Ke-Dua	33
3.	Tahap Pembelajaran Pertemuan Ke-Tiga	37
4.	Tahap Pembelajaran Pertemuan Ke-Empat	41
5.	Tahap Pembelajaran Pertemuan Ke-Lima Dan Eanam	43
6.	Proses Pendokumentasian Video Tari Tayuhan Batin	47
4.3	Pembahasan	52
4.4	Temuan	55
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	5
Tabel 1.2	Instrumen Pengumpulan Data Wawancara.....	21
Tabel 1.3	Indikator Proses Pembelajaran.....	25
Tabel 1.4	Unsur pendukung Tari <i>Tayuhan Batin</i>	26
Tabel 1.5	Sejarah Kepemimpinan.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Foto Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui	45
Gambar 4. 2 Foto Adadap yang Digunakan Masyarakat Pesisir.....	51
Gambar 4. 3 Foto Arak-arakan Masyarakat Pesisir	51
Gambar 4. 4 Foto Proses Pembelajaran Gerak tari Tayuhan Batin	52
Gambar 4. 5 Foto Proses Pembelajaran Gerak	52
Gambar 4. 6 Foto Evaluasi Pembelajaran.....	53
Gambar 4. 7 Foto Proses Olah Tubuh	54
Gambar 4. 8 Foto Proses Pembelajaran tari Tayuhan Batin	55
Gambar 4. 9 Foto Pelatih Membenarkan Gerak Peserta Didik.....	56
Gambar 4. 10 Foto Kegiatan Evaluasi	57
Gambar 4. 11 Foto Proses Olah Tubuh.....	57
Gambar 4. 12 Foto Proses Pembelajaran Gerak.....	58
Gambar 4. 13 Foto Proses Pembelajaran Gerak.....	59
Gambar 4. 14 Foto Kegiatan Evaluasi	60
Gambar 4. 15 Foto Kegiatan Olah Tubuh.....	61
Gambar 4. 16 Foto Pembentukan Pola Lantai.	62
Gambar 4. 17 Foto Evaluasi.....	62
Gambar 4. 18 Foto Kegiatan Awal	64
Gambar 4. 19 Foto Latihan Bersama Pemusik	65
Gambar 4. 20 Foto Latihan Bersama Pemusik	65
Gambar 4. 21 Foto Doa Bersama.....	66
Gambar 4. 22 Foto Persiapan musik live	68
Gambar 4. 23 Foto Busana Kostum Penari.....	69
Gambar 4. 24 Foto Proses Make up Penari.....	70
Gambar 4. 25 Foto Pemusik Mempersiapkan Alata Musik.....	70
Gambar 4.26 Foto Pengambilan Video tari Tayuhan Batin.....	71
Gambar 4.27 Foto Pengambilan Video tari.....	71

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Pendidikan juga merupakan sarana untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Komponen utama dalam pembelajaran adalah guru dan siswa. Siswa dengan berbagai macam karakteristiknya selalu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar.

Pendidikan seni di Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat dalam pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya memuat seni rupa, seni kerajinan, teater, seni musik dan seni tari. Pengertian pendidikan seni adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik untuk melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan Latihan agar menguasai kemampuan berkesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkan (Soehardjo, 2005:2). Pendidikan seni tari merupakan salah satu cabang kesenian dengan media ekspresi anggota badan manusia di dalam ruang yang didukung oleh musik iringan. Menurut Anggraini (2018), mengatakan bahwa yang dimaksud tari adalah keindahan bentuk gerak anggota badan yang bergerak, berirama dan berjiwa harmonis.

Tari dibagi menjadi dua berdasarkan macam pola garapannya yakni tari kreasi dan tari tradisional. Tari tradisional tidaklah sama dengan tari kreasi dimanah tari tradisional sudah menjadi tradisi yang melekat. Dari beberapagerakan, iringan, pakaian, pola lantai, dan tata rias sesuai asal dari tarian tersebut (Ari dan Budiawan 2010). Sedangkan menurut Apriliani dkk.

(2017) menurunkan tradisi dari generasi ke generasi penerus merupakan pengertian dari tari tradisional. Tari tradisional merupakan warisan budaya dari leluhur yang diturunkan dari generasi ke generasi, bernilai dan memiliki daya guna yang tinggi. Anggraini dkk. (2018:7). Tari kreasi merupakan suatu bentuk garapan atau karya tari baru setelah bentuk-bentuk tari tradisi yang hidup dan berkembang cukup lama dimasyarakat (Sudarsono 2012:78).

Tari tradisional sudah lahir sejak zaman nenek moyang dan di wariskan agar menjadi adat dan tradisi masyarakat pemiliknya, namun jika adanya pengembangan dari kreativitas seni berupa tari tanpa berstruktur tradisi disebut dengan tari modern atau dikenal dengan tari kreasi (Maritaria & Mariana, 2019). Tari kreasi tidak lepas dari ide gagasan dan pemikiran yang kreatif dalam mewujudkannya, tari kreasi baru ialah ungkapan seni yang masih berpijak pada pola tradisi, dan selalu melibatkan ide kreatif di dalam garapannya. Kreativitas melibatkan pengungkapan gagasan dan perasaan serta penggunaan berbagai macam cara untuk melakukannya Beetlestone, (2013:3).

Pembelajaran dalam seni tari dapat diartikan yaitu proses pembentukan pola pemikiran yang bersumber secara ilmiah atau *non* ilmiah melalui tahapan pembelajaran dengan kata lain kreativitas merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran tari. Kreativitas dapat diciptakan dari berbagai kalangan, tidak hanya beberapa orang, tapi setiap diri semua orang, seperti guru, mahasiswa, insinyur dan lain sebagainya (Beetlestone2013). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas selalu ada di masing-masing diri manusia dan berjalan sesuai dengan ide gagasan kreativitasnya sendiri. Amanda (2022) menjelaskan dalam tari suatu kreativitas di anggap penting sebagai salah satu cara pengembangan ide baru dan menciptakan ide tersebut dengan mengungkapkan ekspresi gerak manusia melalui seni tari.

Pembelajaran tari pada pendidikan formal dapat dilakukan pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler, yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam wajib sekolah (Anggraini, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran merupakan

bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik lewat kegiatan yang ada di ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pembelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian dan berbagai macam bidang ekstrakurikuler lainnya yang dilaksanakan di sekolah diluar jam pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Djafri, 2008) yang mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran biasa, guna memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui merupakan salah satu organisasi yang berfokus pada seni tari dan seni musik. Namun ekstrakurikuler ini tidak memiliki pelatih tetap sejak tahun 2015 mereka berlatih secara mandiri. Pada tahun 2018 ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui mulai banyak melahirkan karya-karya baru tari kreasi melalui salah seorang alumni dari SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

Alumni tersebut bernama Hendri Prayoga, S.Ak. Beliau merupakan lulusan dari mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Beliau sudah banyak menggarap karya tari kreasi baru diantaranya tari *Bedana kreasi* pada tahun 2018, tari *Baya* tahun 2019, tari *Sekenui* tahun 2020, tari *Jak Lamban* tahun 2020 dan tari *Khepong* pada tahun 2022 dan tari *Tayuhan batin* pada tahun 2022. Beberapa karya tari tersebut pernah meraih juara perlombaan tingkat kabupaten, kota hingga nasional. Tari *Tayuhan Batin* merupakan tarian kreasi yang sudah digarap oleh Hendri Prayoga S.Ak untuk dijadikan tari penyambutan baru di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. Tarian ini menggambarkan gadis-gadis yang ramah dalam menyambut tamu yang datang dengan menggunakan gerak-gerak tari yang lembut dan tegas dalam penggarapannya, properti yang digunakan yaitu properti *Pakhar*. *Pakhar* sendiri terinspirasi dari prosesi *adadap* yang merupakan kebiasaan adat yang ada di daerah Krui.

Pelatih menuangkan ide gagasannya dalam bentuk tari penyambutan melalui property *pakhar*. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* yang akan diajarkan pada peserta didik di ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu manfaat praktik maupun teoritis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran karya tari.

1.4.2 Bagi guru dan pelatih

manfaat yang diharapkan adalah dapat memberikan pengalaman dan pemahaman baru secara langsung bahwa proses pembelajaran dapat sangat membantu dalam memahami tari baru.

1.4.3 Bagi mahasiswa

penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian tentang proses pembelajaran tari baru selanjutnya.

1.4.4 Bagi sekolah

hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran baru di sekolah khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler bidang seni tari di SMA Negeri 1 Pesisir Krui.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Objek Penelitian

Objek Pada penelitian ini adalah proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pelatih dan seluruh siswa yang telah dipilih dalam grup proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

1.5.3 Tempat Penelitian

Tempat berlangsungnya penelitian ini akan dilakukan di ruang latihan ekstrakurikuler tari SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari Tahun 2023, bertempat di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu											
		Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal												
2	Penyusunan Proposal												
3	Pelaksanaan Penelitian												
4	Pengolahan Data												
5	Penyusunan Hail Penelitian												

II. TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Septianingsih (2018), yang merupakan mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung. Penelitian ini adalah Penggunaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Tari Bedana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Selatan. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran tari bedana dalam lima kali pertemuan dengan menggunakan teori belajar behaviorisme. Guru memperagakan langsung ragam gerak kepada siswi dari posisi awal gerak yaitu posisi badan dan langsung diikuti oleh siswi. Guru juga mengadakan evaluasi disetiap pertemuan dalam pembelajaran tari bedana menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan kelima guru juga menggunakan media audio visual dan ternyata menunjang metode demonstrasi menjadi lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh M.Deni Soleh Akbar (2021), yang merupakan mahasiswa pendidikan tari angkatan 2017, penelitiannya adalah proses kreatif penciptaan karya tari Muli Lampung pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dengan menggunakan metode *Pose to pose*, yang mana pembelajaran ini diawali dengan beberapa langkah diantaranya, penentuan tema atau gagasan yang dilakukan dengan cara berdiskusi antara pembina dengan peserta didik kemudian peserta didik melakukan tahapan eksplorasi dengan metode *pose to pose* dari tema tersebut hingga membentuk 1 tari bentuk yaitu tari Muli Lampung.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Christinti Mediana Wijaya (2019), merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul Proses pembelajaran Tari Suramadu Karya Diaztiarni Di Sanggar Tydif Surabaya. Pada penelitiannya tersebut Cristianti Mediana Wijaya meneliti sebuah proses kreatif seorang seniman Surabaya. Diaztiarni, yang mana merupakan seniman sekaligus seorang guru asal Surabaya dengan berbagai macam karya-karyanya salah satunya adalah Tari Suramadu. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap proses-proses yang dilakukan oleh Diaztiarni dalam pembuatan sebuah karya tari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan melakukan wawancara mendalam kepada narasumber.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan ketiga penelitian terdahulu tersebut terletak pada: sama-sama meneliti tentang proses pembelajaran tari dengan metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya terletak fokus penelitian yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

2.2 Teori Behaviorisme

Menurut John Broadus Watson dalam bukunya yang berjudul *Behaviorisme* menyatakan bahwa teori *behaviorisme* merupakan pembentukan respon atau reaksi yang diberikan oleh seseorang. Hal ini kerana teori ini mengutamakan hubungan antara stimulus dan respon. Stimulus dan respon yang dimaksudkan adalah harus diperhatikan dan diukur. Tambahan teori ini juga menekankan terhadap respon yang berhubungan dengan proses pembelajaran seseorang pelajar. Melalui stimulus yang sering diberikan akan membentuk satu respon. Disamping itu, Teori Behaviorisme ini mementingkan latihan terutamanya latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Dengan kata lain kelaziman akan wujud apabila seseorang diberikan stimulus yang berulang-ulang sehingga seseorang individu merespon dengan sendirinya walaupun hanya diberikan stimulus yang ringan. Teori behaviorisme digunakan pada proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri

1 Pesisir Tengah Krui, dikarenakan dalam proses pembelajaran tari tersebut peserta didik masih bergantung pada pelatih/guru. Pelatih kegiatan memberikan stimulus kepada peserta didik melalui materi gerak tari yang diberikan dan peserta didik memberikan respon dengan mengikuti apa yang telah disampaikan oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari. Penerapan teori behaviorisme dalam penelitian ini dapat dilihat saat proses pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui yang sedang berlangsung, proses pembelajaran berfokus pada pelatih/guru yang memberikan berbagai macam stimulus salah satunya dengan pelatih memberikan rangsangan pembelajaran yang berupa link video tari *Tayuhan Batin* pada peserta didik untuk melihat respon dari peserta didik dalam proses pembelajaran.

2.3 Stimulus

Stimulus merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang dalam mengatasi suatu masalah sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar di kelas pada dasarnya menuntut adanya sebuah stimulus yang baik dalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa. stimulus memiliki berbagai bentuk seperti perhatian, pengertian dan penerimaan proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dalam menguasai informasi, melatih diri dalam menguasai informasi yang diberikan dan serta nilai-nilainya. Budiningsih (2013:28), menyatakan stimulus ada dua cara yang membantu para siswa agar pesan tersebut mudah diterima. Cara pertama perlu adanya pengulangan sehingga membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya. Cara ke-dua adalah siswa menyebutkan kembali pesan yang akan di sampaikan guru kepadanya. Cara pertama dilakukan oleh guru sedangkan cara kedua menjadi tugas siswa melalui pertanyaan yang disampaikan guru kepada siswa. Kedua cara tersebut pada hakikatnya adalah stimulus belajar yang diupayakan guru pada waktu ia mengajar. Berdasarkan uraian di atas guru dan siswa sama-sama berperan aktif agar stimulus memiliki berbagai bentuk sehingga munculnya kreativitas belajar siswa yaitu mampu mengelola, merancang, dan melaksanakan

kegiatan belajar bermakna. Penelitian Proses Pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui dalam beberapa pertemuan menggunakan stimulus untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran tari yang di berikan pelatih kegiatan kepada peserta didik.

2.4 Respon

Respon merupakan merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawabansuatu persoalan atau masalah tertentu sebagai tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Tindakan sosial yang dimaksud dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena terpengaruh dari situasi atau juga dapat merupakan tindakan pengulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi serupa. respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran atau dari fenomena sosial disekitar. Dalam hal ini respon yang dimaksud adalah reaksidan tanggapan siswa terhadap proses berjalannya pembelajaran.

Sudirman (1992) mengatakan bahwa pembentukan hubungan antara stimulusdan respon (antara aksi dan reaksi) merupakan aktivitas belajar, berkat latihanyang terus menerus, dan respon itu akanmenjadi erat, terbiasa dan otomatis, Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat kalau disertai dengan perasaan senang atau puasdan sebaliknya kurang erat atau bahkan bisa lenyap bila disertai perasaan tidak senang. Pembelajaran tari pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui, pelatih memberikan stimulus pada peserta didik dengan berbagaimacam rangsangan sehingga peserta didik meserpon dengan hal yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung telah melibatkan proses stimulus dan respon dalam proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* dalam tujuh kali pertemuan.

2.5 Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan merupakan kegiatan pembinaan terhadap siswa yang dilakukan diluar jam kegiatan belajar mengajar, guna untuk mengembangkan kemampuan siswa. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada (Lisaniyah 2019). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang menerapkan bagian dari pendidikan formal yang melengkapi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, yang dimaksudkan untuk menambah wawasan dan keahlian peserta didik pada bidang yang diminati dalam upaya pembinaan manusia agar lebih berkualitas. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui khususnya pada penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler pada bidang tari saja, dengan memfokuskan penelitian di proses pembelajaran karya tari kreasi.

2.6 Tari *Tayuhan Batin*

Tari *Tayuhan Batin* merupakan tari kreasi yang digarap oleh Hendri Prayoga S.Ak untuk dijadikan tari penyambutan baru di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. Tarian ini menggambarkan gadis-gadis yang ramah dalam menyambut tamu yang datang dengan menggunakan gerak-gerak tari yang lembut dan tegas dalam penggarapannya, properti yang diunakan yaitu properti *Pakhar* yang hanya digunakan dan dibawa oleh satu penari yang disebut dengan ratu. Pola lantai yang digunakan juga merupakan pola lantai yang mudah untuk diingat seperti pola lantai horizontal dan vertikal. Musik yang digunakan dalam tarian ini merupakan musik tradisonal yang sudah digarap oleh peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler bidang musik di sekolah tersebut. Penentuan gagasan yang didapat terinspirasi dari adat pesisir yaitu *Adadap*. *Adadap* sendiri merupakan kebiasaan masyarakat pesisir tepatnya di daerah Pugung dalam menyambut tamu yang datang. *Adadap* terbuat dari beberapa batang pohon bambu yang dirangkai dan dihias dengan beberapa

kertas warna lalu dibentuk sedemikian rupa agar membentuk bunga yang mekar, di setiap ujung hiasan tersebut ditempel dengan uang, yang kemudian uang tersebut akan dibagikan kepada tamu terhormat dan juga kerabat pembawa *tayuhan* tersebut.



Gambar 2.1 Foto *Adadap* yang Digunakan Masyarakat Pesisir Untuk Penyambutan Tamu yang Datang (Dokumentasi : Berliana, 2023)

Adadap sendiri merupakan hiasan atau *Souvenir* yang dibentuk dan dibagikan kepada tamu yang datang, yang mana uang tersebut pemberian dari pihak kerabat yang mempunyai gelar di acara *Tayuhan Batin* tersebut. Dari kebiasaan tersebut pelatih mencoba menuangkan ide gagasan tersebut ke dalam sebuah tarian penyambutan yang berpijak pada tradisi *adadap* dengan menggunakan property *pakhar* sebagai symbol dari *adadap* tersebut.



Gambar 2.2 Foto Acara arak-arakan Masyarakat Pesisir Dalam Acara *Tayuhan* (Dokumentasi : Berliana, 2023)

Pelatih mencoba menuangkan ide gagasan yang didapat dari tradisi Pesisir yaitu tradisi *Adadap* yang diwujudkan dalam bentuk tarian penyambutan dengan menggunakan ide dari *Adadap* itu sendiri, yang mana pada prosesi

penyerahan *Adadap*, *Bebay* atau perempuan menggunakan tepak atau *Pahar* yang berisikan uang, begitu pun dengan terwujudnya tarian *Tayuhanh Batin* juga menggunakan properti *Pahar* dan di dalam *Pahar* tersebut Pelatih mengkreasikan isi *Pahar* dengan *Pengangas* atau permen sebagai penganti uang di prosesi *Adadap* yang di beri judul *Tayuhan Batin*.



Gambar 2.3 Foto Properti Pahar dalam Acara *Tayuhan*
(Dokumentasi : Berliana, 2023)

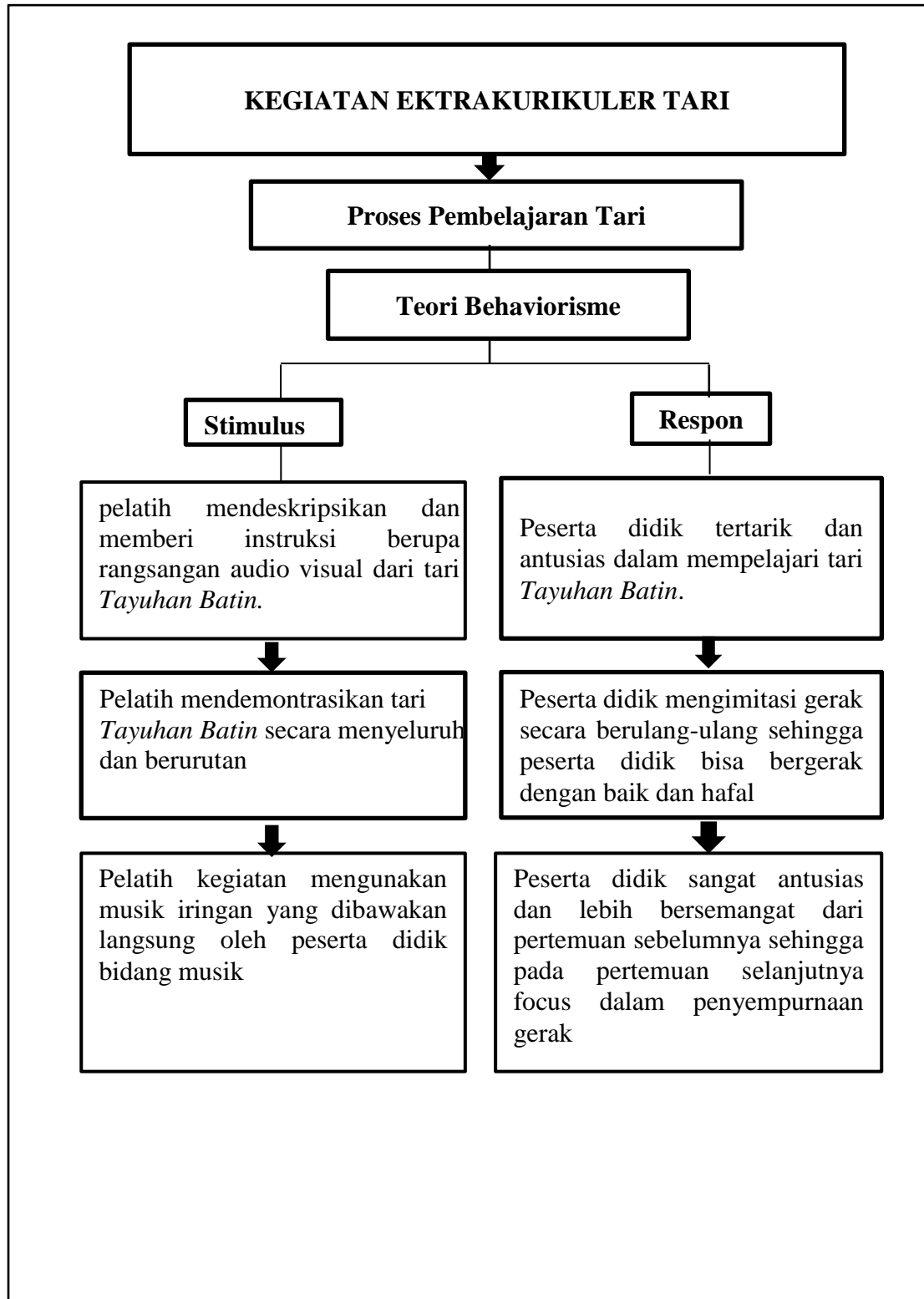
Pemilihan penari juga sudah dipikirkan oleh pelatih, mengapa harus perempuan yang menarikan tarian tersebut, karena pada prosesi pemberian *Adadap* tersebut dilakukan oleh *Bebay* pesisir atau perempuan pesisir. Maka dari itu pelatih memilih perempuan untuk menarikan tarian tersebut. Karna pada dasarnya untuk penyambutan tamu memang lebih baik dilakukan oleh perempuan. Tari *Tayuhan Batin* juga pernah di tampilkan di acara pentas seni di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui pada tahun 2022 dan 2023. Dipentaskan juga di acara *wedding* di daerah Krui.



Gambar 2.4 Foto Pamphlet pentas seni SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.
(Dokumentasi : SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui, 2023)

2.7 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir Proses Pembelajaran Tari *Tayuhan Batin* pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui adalah :



Keterangan:

Pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tari ini dilakukan oleh pelatih dan diikuti oleh peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. Teori yang digunakan adalah teori behaviorisme karena adanya proses stimulus dan respon antara pelatih kegiatan dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada pertemuan pertama sampai dengan terakhir. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari juga mendemonstrasikan gerak demi gerak kepada peserta didik dan diikuti oleh peserta didik secara beraturan dan terstruktur secara terus menerus yang pada pertemuan pertama hingga terakhir. Kemudian dokumentasi video tari *Tayuhan Batin* dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk generasi selanjutnya pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian yang berjudul Proses Pembelajaran Tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Moleong (2012) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya.

Rancangan penelitian tersebut adalah dengan memilih salah satu sekolah yang akan diteliti, dalam hal ini sekolah yang dipilih adalah SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui, selanjutnya dilakukan permohonan izin kepada pihak sekolah melalui izin tertulis yang diserahkan kepada pihak sekolah agar penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut berjalan dengan prosedur yang tepat. Setelah izin didapat secara resmi maka dilakukanlah observasi tahap awal terhadap guru pelatih dan juga siswa yang terlibat pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. Tahap ini juga dilakukan wawancara terhadap guru untuk mengetahui permasalahan apa yang terdapat pada proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Pada saat observasi selesai dilakukan, langkah selanjutnya perlengkapan penelitian yang akan digunakan selama proses penelitian disiapkan,

perlengkapan tersebut berupa lembar pengamatan siswa, panduan wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan pada ekstrakurikuler tersebut. Setelah mendapatkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis, data-data yang didapat saat observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah terakhir dari metode penelitian ini adalah menulis laporan ilmiah hasil penelitian tersebut dan menerbitkan hasil penulisan tersebut.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul Proses Pembelajaran Tari *Tayuhan Batin* pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui ini berfokus pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih yang merupakan salah seorang alumni dari sekolah tersebut dan diikuti oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui, yaitu dengan membuat gerakan dengan menggunakan metode demonstrasi dan diikuti dengan metode latihan.

3.3 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian dengan judul Proses Pembelajaran Tari *Tayuhan Batin* pada Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui berlokasi di Pesisir Barat yaitu Jl. Punjak Rawas. Kecamatan Pesisir Tengah. Kabupaten Pesisir Barat. Provinsi Lampung. Sekolah ini tidak ada nya pelatih tetap namun hanya mengandalkan latihan mandiri, dan dibantu oleh alumni-alumni dari sekolah tersebut yang memang mempunyai rasa kecintaan pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

Maka dari itu diharapkan agar nantinya penelitian ini dapat membantu membangun kembali prestasi bidang seni di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui dan harapannya diadakannya pelatih tetap di sekolah tersebut agar para siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah tersebut mampu belajar dan mengenal lebih banyak tarian dari daerah maupun diluar daerah.

3.4 Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek berupa lambang atau sifat. Sumber data pada penelitian ini yang diperoleh dari guru atau pelatih tari dan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berikut sumber data pada penelitian ini:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Penelitian ini memperoleh data dari proses pembelajarannya yang diobservasikan dari aktivitas pelatih dan siswa. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa sumber diantaranya, kepala sekolah, bidang sarana dan prasarana, guru Seni Budaya sekaligus pembina ekstrakurikuler di sekolah tersebut, pelatih kegiatan dan juga peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin*.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, data ini diperoleh dari arsip sekolah dan arsip ekstrakurikuler. Data primer dan data sekunder pada penelitian ini didapatkan pada suatu tempat .

1. Tempat

Data primer dan data sekunder pada penelitian ini didapat di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui Jl.Puncak Rawas. Kecamatan Pesisir Tengah.Kabupaten Pesisir Barat.Provinsi Lampung.

2. Person

Sumber data selain tempat adalah orang (*person*), sumber data yang didapat dari orang dalam penelitian ini adalah guru, pembina ekstrakurikuler, pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* di ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui tersebut.

3. Arsipan

Arsipan struktur organisasi dan masa jabatan ekstrakurikuler bidang seni di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

4. Dokumentasi foto dan video

Hasil dokumentasi foto dan video didapat dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi terkendali, yang mana observasi terkendali adalah observasi yang tidak melibatkan secara langsung dengan sarana yang ditelitinya, tetapi perilaku yang diamati tersebut dipilih, dalam hal ini yang dipilih adalah pelatih dan juga siswa yang melaksanakan pembelajaran tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dalam rentang waktu selama 1 bulan. Observasi tersebut dilakukan di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Kuri. Adapun hal yang diamati dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran ekstrakurikuler yang difokuskan pada proses penciptaan karya tari yang dilaksanakan oleh pelatih dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan di penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang memiliki pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Pada penelitian ini sasaran wawancara akan dilakukan pada pelatih tari pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui guna mendapatkan informasi yang dapat dipercaya mengenai objek penelitiannya, yaitu proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. Wawancara dengan kepala sekolah, guru seni budaya dan bagian sarana dan prasarana untuk mengetahui tentang kostum dan busana apa saja yang

tersedia di ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui. Kemudian wawancara pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah tersebut. Guna untuk mengetahui proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin*.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. (Ari Kunto, 2013:201). Pada penelitian ini foto dan video ditunjukkan untuk memberikan penegasan dalam penelitian. Alat bantu yang digunakan adalah kamera digital atau *handphone*, dalam penelitian ini mendokumentasikan segala bentuk dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir dalam proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Menurut Sugiono, (2010:133) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dari suatu variabel penelitian untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa panduan observasi, wawancara dan panduan dokumentasi. Panduan tersebut digunakan pada saat melakukan pengumpulan data untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

3.6.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan objek yang sedang diteliti, adapun contoh pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Observasi

No	Data Observasi	Indikator
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Profil Sekolah - Visi dan Misi Sekolah - Sarana dan Prasarana sekolah - Data Guru - Struktur Kepengurusan ekstrakurikuler sekolah
2.	Proses Pembelajaran Tari	<ul style="list-style-type: none"> - stimulus oleh pelatih kegiatan dan respon dari peserta didik pada proses pembelajaran pertemuan pertama sampai pertemuan ketujuh - Media pembelajaran - Video Dokumentasi Sebagai Bahan Ajar baru pada Ektrakurikuler Tari
3.	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran tari

3.6.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden. Pedoman wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, prana dan prasarana dan tentunya pada pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler tersebut. Adapun contoh pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data Wawancara

No.	Pertanyaan	Butir Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada bidang ekstrakurikuler bidang seni di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui? 2. Apakah ada guru yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler bidang tari? 3. Apakah ada prestasi yang diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler, terkhususnya pada bidang seni tari?
2.	Wakil Bidang Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut? 2. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini digunakan dengan baik? 3. Apakah sarana dan prasarana dibidang kesenian ini sering digunakan?
3.	Guru/pembina ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui berjalan dengan baik? 2. Apakah minat siswa tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari?

		<p>3. Tari apa saja yang dipelajari di pembelajaran ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui?</p>
4.	Pelatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tari apa saja yang pernah dipelajari di ekstrakurikuler tersebut? 2. Tari apa saja yang pernah diajarkan di ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui ? 3. Bagaimana respon dari peserta didik dalam proses pembelajaran tari <i>Tayuhan Batin</i> di ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Pesisir Tengah Krui? 4. Apa saja kendala dalam proses pembelajaran tari <i>tayuhan</i> pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui ? 5. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran tari tersebut ? 6. Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran tari pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui ?

5.	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada pelatih tetap di ekstrakurikuler bidang seni disekolah tersebut ?2. Tarian apa saja yang pernah diajarkan pelatih saat ekstrakurikuler tari berlangsung?3. Bagaimana cara pelatih melakukan latihan rutin dalam pengajaran sebuah tarian?4. Apa saja kendala yang didapati saat pembelajaran berlangsung ?5. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada saat proses belajar tidak sesuai dengan apa yang di inginkan?6. Apa yang Anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?
----	---------------	---

3.6.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini bersumber dari proses pembelajaran yang akan dilakukan di ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui dengan melakukan tujuh kali pertemuan.

Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi

No	Data Observasi	Indikator
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Profil Sekolah - Visi dan Misi Sekolah - Sarana dan Prasarana sekolah - Data Guru - Struktur Kepengurusan ekstrakurikuler sekolah
2.	Proses Pembelajaran Tari	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatih kegiatan memberikan stimulus pada peserta didik melalui metode - metode yang telah diterapkan kemudian peserta didik memberikan bergaimacam respon dari pertemuan pertama hingga terakhir, yang telah diberikan oleh pelatih/guru. - Video dokumentasi sebagai bahan ajar baru pada ekstrakurikuler tari dilakukan pada pertemuan ke tujuh

Berikut merupakan tabel indikator dari pembelajaran tari *Tayuhan Batin* dari pertemuan pertama sampai dengan terakhir pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

Tabel 1. 3 Indikator Pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran

No	Kegiatan per-pertemuan	Stimulus	Respon	Ket
1	pertama	Pelatih memberikan materi tari <i>Tayuhan Batin</i> . (presentasi, diskusi, rangsang audio visual)	Peserta didik memperhatikan, mampu melakukan tanya jawab, peserta didik tertarik untuk mempelajari lebih mendalam.	
2	Ke-dua dan ke-tiga	Pelatih mendemonstrasikan gerak tari <i>Tayuhan Batin</i> . (memeragakan gerak dengan deskripsi dilanjutkan dengan arahan dan instruksi)	Peserta didik mengimitasi secara berulang-ulang, peserta didik menganalisis instruksi dan mempraktekan	
3	Ke-empat	Pelatih memberikan pola lantai pada peserta didik (gambaran simulasi pola lantai)	Peserta didik memperhatikan dan mengikuti	
4	Ke-lima	Pelatih memberikan musik iringan (memberikan audio musik secara langsung)	Peserta didik mendengarkan dan mempraktekan gerak menguanakn musik iringan	
5	Ke-enam	Pelatih menyempurnakan gerak dengan iringan musik	Peserta didik mengikuti intruksi yang diberikan oleh pelatih	

6	Ke-tujuh	Pendokumentasian video tari <i>Tayuhan Batin</i>	Peserta mengikuti intruksi diberikan oleh pelatih	didik yang oleh
---	----------	--	---	-----------------

3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menentukan uji validasi dan reliabilitas yang secara keseluruhan data hasil penelitian adalah valid, reabel dan objektif, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Kepercayaan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *triangulasi*. Teknik *triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2011:273).

Teknik *triangulasi* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber. Menurut Sugiyono (2010:373) triangulasi sumber yaitu menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik *triangulasi* sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengecek kembali data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informasi yang didapatkan dari sumber yang berkaitan, serta dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya atau keabsahannya.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara diorganisasikan kedalam kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, dilakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami semua orang. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif agar analisis data dengan mudah dipahami, yaitu penentuan hasil akhir dari penelitian ini

dideskripsikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Adapun langkah-langkah analisi data dijelaskan sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Data yang dimaksud adalah proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui dalam bentuk teks dan tabel. Dilakukan dengan langkah awal dengan observasi terlebih dahulu kemudian wawancara dan dokumentasi yang dijabarkan. Maka penelitian ini akan berkaitan langsung dengan proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin*.

3.8.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca. Dalam penelitian ini data yang akan digunakan berbentuk deskripsi yang akan diuraikan dari setiap pertemuan, dan juga foto untuk memberikan data dan bukti yang mutlak dalam pendeskripsian proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari beberapa pernyataan yang diketahui nilai kebenarannya. Kemudian, dengan menggunakan prinsip-logika diperoleh pernyataan baru yang disebut kesimpulan. Penarikan kesimpulan seperti ini disebut juga argumentasi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah dengan tahapan awal observasi kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan didapatlah dokumentasi dari proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pembelajaran Proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui, yang dilakukan oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti oleh 5 (lima) orang peserta didik yang telah terpilih secara khusus dalam proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* diantaranya Sukma Virarahima, Rara Devina, Safira Gusnaini, Habibatun Nafilah dan Nadia Rahdona. Teori behaviorisme oleh John Broadus Watson bahwa proses pembelajaran sangat berhubungan erat dengan stimulus dan respon untuk membangun pengetahuan dan direalisasikan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. namun pada saat proses pembelajaran selama tujuh kali pertemuan ada beberapa pertemuan yang tidak melibatkan stimus dan respon, walaupun demikian proses pembelajaran tari *Tayuhan Batin* tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya ouput dari proses pembelajaran tari Tari *Tayuhan Batin* berupa video pendokumentasian yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran baru untuk generasi yang akan datang pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, didapat beberapa saran sebagaiberikut :

1. Bagi peserta didik, kemampuan peserta didik dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara peserta didik lebih banyak berlatih di rumah dan menghafal gerakan secara terus menerus dan mengulanginya. Bagi pelatih kegiatan ekstrakurikuler, pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung

pelatih kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memberikan ruang kepada peserta didik untuk proses pembelajaran yang merata pada saat proses penggunaan Properti.

2. Bagi pelatih harusnya lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dan tidak hanya menguasai kegiatan ekstrakurikuler dengan baik tapi juga menguasai peserta didik, sehingga peserta didik dapat leluasa mengutarakan masalah dalam pembelajaran. Metode tutor sebaya harusnya di terapkan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung untuk mempersingkat dan mempermudah peserta didik menghafal gerak demi gerak dari tari *Tayuhan Batin*.
3. Bagi sekolah, disarankan agar menetapkan pelatih tetap khususnya pada bidang seni tari, agar peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari dapat berlatih dengan terpola dan terstruktur, karna sangat disayangkan adanya SDM yang mumpuni, namun tidak adanya pelatih yang dapat mengarahkan dan mengajarkan pembelajaran baru di sekolah tersebut, dan tentunya hasil dari pembelajaran tari *Tayuhan Batin* akan dijadikan pembelajaran baru di SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui, bagi sekolah juga harusnya lebih memperhatikan sarana dan prasarana berbagai kebutuhan di setiap ekstrakurikuler yang ada sehingga bisa membangun semangat peserta didik dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. D. S. (2021). Proses Pembelajaran Karya Tari Muli Lampung Pada Ekstrakurikuler Tari Di Sma Negeri 9 Bandar Lampung. *Jurnal Seni dan Pembelajaran. JSP Vol 5 No.2, 1-5*
- Amanda, K. (2022) Proses Kreativitas Koreografi Tari Galombang, Padang. *Jurnal Seni Makalangan, Vol 4 No. 1-8*
- Anggraini, R. (2018) Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di Sma Negeri 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran, Mataram: *Jurnal Seni dan Pembelajaran.. JSP Vol 2 Hal.1-69*
- Apriliani, C. R., Supadmi, T., & Ramdiana, R. (2017). Studi Komparatif Tari Rateeb Meuseukat Di Sanggar Euncien Meuligoe Aceh Utara Dengan Tari Rateeb Meuseukat Di Sanggar Aneuk Ceria Banda Aceh. Aceh: *Jurnal Pendidikan Seni Tari & Musik. Vol. 5 No. 14*
- Ari & Budiawan. (2010). Pembelajaran Seni Tari. Jawa Barat. *JURNAL INOVASI 5-7.*
- Beetlestone. (2013). *Creative learning : strategi pembelajaran untuk melesatkan kreatifitas siswa.* Bandung: Nusa Media.
- Budiningsih (2013), Proses Stimulus Dan Respon pada Bandung. *Jurnal Pendelikon dan Pembelajaran (pp. 810–813).*
- Djafri, N. (2008). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo: *JURNAL INOVASI. Vol 3 No 45-70*
- Hadi, Y. S. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok.* Yogyakarta: Isi Yogyakarta
- (2012). *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi.* Yogyakarta: Isi Yogyakarta
- Hera, T., & Nurdin, N. (2019). Kontribusi Motivasi Mahasiswa Dalam Proses - pembelajaran Tari Pada Mata Kuliah Koreografi. Palembang. *Jurnal Sitakara, Vol 4 (1).*

- Hidajat, R. (2013). *Kreativitas Koreografi*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Joko, S. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*. Jakarta.: Rineka Cipta
- Watson John Broadus (1913) *Behaviorism*. Colombia: Colombia Univercity.
- Maritaria, T & Marina, N. (2019). Eksplorasi Konsep Matematika Sekolah Dasar Dalam Tari Kreasi. Yogyakarta: *Jurnal UNESA. Vol (4) No 1*.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Penebit Syakir Media Press.
- Septianingsih Ni Made Dwi (2018),. Metode Demontrasi pada Pembelajaran Tari Bedana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Seputih Raman Lampung Selatan: *Jurnal belajar dan pembelajaran. Vol (4) No 1-68*.
- Sudirman (2013) Stimulus dan Respon (antara aksi dan reaksi) Jawa Barat: *Jurnal teknologi pendidikan pembelajaran Vol 3, No 1*.
- Soedarsono, R. M. (2012). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Soehardjo (2005). *Media Ekspresi Anggota Badan Manusia di Dalam Ruang yang didukung Oleh Musik Iringan*. Yogyakarta: ASTI.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukihana, I. A., & Kurniawan, I. G. A. (2018). Karya Cipta Ekspresi Budaya Tradisional: Studi Empiris Perlindungan Tari Tradisional Bali di Kabupaten Bangli: *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal) Vol 4 (2)*.
- Diaziarni (2019), Proses Pembelajaran tari Suramdu di Sanggar Tydif Surabaya: *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan, Vol 2, No 14*.